



PELATIHAN VIDEOGRAFI, SINEMATOGRAFI DAN EDITING VIDEO WEDDING DI SIMO GUNUNG BARAT SURABAYA

Abdul Karim Al Aziz

Ilmu Komunikasi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : akalaziz48@gmail.com

Maulana Arief

Abstrak

Pada Masa Kritis ditengah pandemi ini banyak sekali yang harus menerima dampak negatif dari segi perekonomian. Seperti diadakannya program dirumah saja hingga PSBB total yang mengakibatkan berhentinya beberapa orang yang bekerja atau kerjanya berada dilapangan. Dampak ini juga dirasakan oleh para lulusan baru (*Fresh Graduate*) dimana semakin langkanya lapangan pekerjaan yang tersedia. Dengan tidak berbekal kemampuan, pada lulusan SMA ini semakin sulit untuk menemukan pekerjaan. Beberapa lulusan SMA yang sering mengunjungi Warung Ibu Afifah contohnya, mereka sudah lulus beberapa bulan yang lalu namun sampai sekarang masih belum mendapatkan pekerjaan. Beranjak dari permasalahan yang ada, diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pelatihan *videography* dan *editing* video kepada para lulusan SMA yang berada disekitar lingkungan rumah saya. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat menjadi bekal mereka untuk melangkah ke dunia kerja dan masyarakat. Metode pelaksanaan menggunakan analisis situasi, permasalahan, ide, koordinasi, persetujuan, pelaksanaan, dan pelaporan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 12 hari di lingkungan kampung Simo Gunung Barat 1 RT.08, RW.07 Kecamatan Sukomanunggal, Surabaya. Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan lancar. Meski kegiatan dilaksanakan ditengah masa pandemi, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai jadwal yang telah direncanakan karena Kerjasama dari semua pihak. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan luaran berupa video inspiratif, poster pengabdian, publikasi media cetak atau online, dan prosiding. Saya Berharap program pelatihan yang akan saya jalankan dapat berjalan dengan baik dan diterima oleh mitra dan warga sekitar Jl. Simo Gunung Surabaya. Tidak hanya saat kegiatan pengabdian masyarakat saja tetapi juga seterusnya bermanfaat dan tetap dijalankan oleh mereka.

Kata Kunci: *videography, editing, pandemic*

PENDAHULUAN

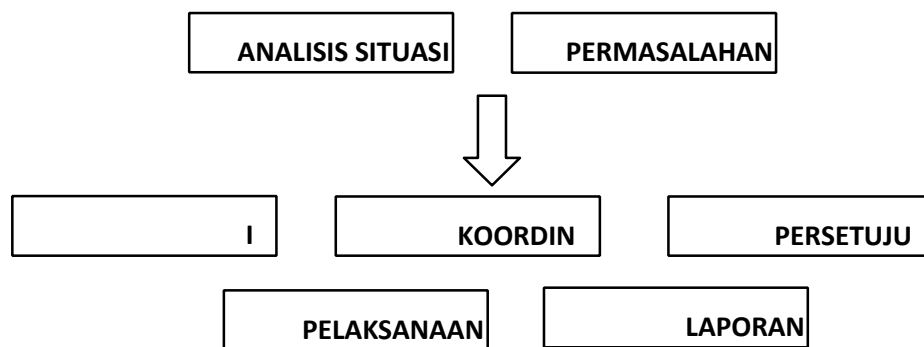
Dengan munculnya Covid-19 pemerintah Indonesia mulai menegaskan bahwa masyarakat di himbau untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah upaya untuk menghindari meningkatnya penyebaran Covid-19. Berbeda dengan negara lain yang melakukan lockdown, pemerintah Indonesia dengan kebijakan social distancing dan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar diharapkan dapat mengurangi dampak krisis ekonomi Namun meskipun begitu kebijakan ini mempengaruhi aktivitas-aktivitas ekonomi masyarakat di Indonesia dengan dibatasinya ruang gerak masyarakat, belum lagi banyaknya karyawan yang harus dirumahkan bahkan hingga diberhentikan dalam pekerjaannya oleh perusahaan-perusahaan dengan alasan untuk menutup kerugian yang terus membesar (Sayuti & Hidayati, 2020).

Dampak dari pandemic covid-19 juga ikut dirasakan oleh para lulusan baru (*Fresh Graduate*) yang memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

dimana semakin langkanya lapangan pekerjaan yang tersedia. Dengan tidak berbekal kemampuan, pada lulusan SMA ini semakin sulit untuk menemukan pekerjaan. Seperti yang terjadi di lingkungan tempat tinggal saya di kampung Simo Gunung Barat 1 beberapa anak lulusan SMA yang menganggur karena susahnya mendapatkan pekerjaan, sering mendatangi warung kopi anti galau milik ibu afifah. Hampir setiap hari mereka datang, ketika malam minggu mereka sering main game hingga larut malam di warung kopi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan tempat tinggal penulis dengan mengajak anak lulusan SMA ini untuk ikut pelatihan *videography* dan *editing video wedding*. Diharapkan program pelatihan yang akan saya jalankan dapat berjalan dengan baik dan diterima oleh mitra dan warga sekitar Jl. Simo Gunung Surabaya. Tidak hanya saat kegiatan pengabdian masyarakat saja tetapi juga seterusnya bermanfaat dan tetap dijalankan oleh mereka.

METODE PELAKSANAAN



Melalui program pengabdian ini mahasiswa mengabdikan untuk membantu mencari solusi dari permasalahan yang ada di lingkungan kampung Simo Gunung Barat 1 RT.08, RW.07 Kecamatan Sukomanunggal Surabaya. Melihat situasi yang ada, di tengah kondisi pandemi covid-19, banyak sekali permasalahan yang terjadi salah satunya adalah permasalahan ekonomi. Banyaknya pekerja yang dirumahkan bahkan dipecat dari perusahaan, karena perusahaan sudah tidak mampu mengaji karyawannya. Permasalahan yang kedua adalah langkanya lapangan pekerjaan akibat pandemic covid-19. Ini sangat berdampak oleh para lulusan baru (*Fresh Graduate*) yang memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. saya melihat seringkali anak-anak SMA yang baru merayakan kelulusan datang ke warung kopi milik ibu Afifah hanya untuk bermain game.

Menganalisis situasi dan melihat permasalahan yang ada mahasiswa terbersit ide untuk melakukan pelatihan *videography* dan editing video wedding sebagai program pengabdian masyarakat kepada para lulusan baru ini di studio tempat saya bekerja yaitu di Camlite Creative Studio. mahasiswa akan mengenalkan, memberikan arahan, dan mendampingi para peserta mulai dari mengenalkan alat-alat *shooting* seperti kamera, lensa, audio recorder, dan alat pendukung lainnya. Memberikan materi dasar-dasar videografi seperti segitiga exposure, komposisi, pergerakan kamera, merekam suara, editing video, hingga cara memasarkan produk video wedding. Tidak hanya memberikan pelatihan di studio mahasiswa juga memberikan kesempatan kepada para peserta untuk ikut langsung terjun ke lapangan untuk mempraktikkan ilmu yang telah mereka dapat selama pelatihan di studio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mahasiswa menyelesaikan program pelatihan yang diikuti oleh para lulusan baru. Mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman baru. Dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan mereka, terlebih dapat memberi pengetahuan, kemampuan dan pengalaman kepada peserta pelatihan serta menjadi kebanggaan dapat membawa nama Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Memiliki target untuk memberikan kemampuan dan pengalaman dalam bidang *videography* dan editing video wedding, serta memberikankesempatan kepada para peserta pelatihan untuk ikut terjun langsung lapangan mengetahui situasi dan kondisi di lapangan.

Mahasiswa mengawali kegiatan dengan mendatangi warung kopi yang ada dilingkungan kampung Simo Gunung Barat 1 RT.08, RW.07 Kecamatan Sukomanunggal, Surabaya, dengan tujuan melakukan sosialisasi kepada anak-anak lulusan baru untuk ikut serta dalam pelatihan *videography* dan editing video wedding. Dari survey dan sosialisasi yang dilakukan sebelumnya didapatkan tujuh orang peserta pelatihan 6 pria dan 1 wanita. Mahasiswa juga membuat materi pembahasan sesuai jadwal yang telah disusun, mulai dari pengenalan alat-alat *videography*, materi dasar-dasar *videography*, dasar-dasar audio, dasar-dasar editing, teknik marketing, kegiatan praktik lapangan, dan pengaplikasian editing. Mahasiswa berusaha membuat materi sederhana mungkin agar mudah dipahamimengingat para peserta belum memiliki pengalaman dalam bidang ini.

Pelatihan dilakukan selama enam hari di studio Camlite Creative Studios. Mahasiswa sangat senang melihat antusias para peserta, peserta sangat aktif dalam bertanya tentang materi yang disampaikan. Namun selama pelatihan mahasiswa memiliki sedikit hambatan karena minimnya ruangan studio akhirnya pelatihan dilakukan dalam dua sesi dengan tujuan tetap mematuhi protokol yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pada hari pertama pelatihan seluruh peserta datang ke studio untuk mengikuti pembahasan tentang pengenalan alat-alat *videography*. Mahasiswa menjelaskan tentang fungsi dan kegunaan alat-alat tersebut secara detail. Hari kedua membahas tentang dasar-dasar *videography* diawali dengan menjelaskan materi dasar-dasar *videography* seperti segita *exposure*, komposisi, dan pergerakan kamera. Selain memberikan materi mahasiswa juga mempraktikkan secara langsung dengan tujuan para peserta dapat mengetahui secara mudah. Namun karena peserta pelatihan tidak dibekali pengalaman dan pengetahuan dengan *videography*, pembahasan dasar-dasar dilanjutkan di hari selanjutnya.

Pelatihan audio mahasiswa membahas, mempraktikkan secara langsung, serta memberikan tips untuk mendapatkan hasil rekaman audio yang jernih dan maksimal. Selainitu mahasiswa memberitahu cara bagaimana memasang clip on secara baik agar suara yang dihasilkan juga terdengar lebih jelas. Pada pelatihan editing para peserta terlihat lebih antusias dibandingkan dengan hari-hari sebelumnya karena mereka dapat mencoba untuk mengoperasikan software editing tentu dengan arahan dan pendampingan dari mahasiswa. Pelatihan tentang marketing *wedding videography* mahasiswa menjelaskan bagaimana memanfaatkan media sosial sebagai media pemasaran seperti tiktok, Instagram, youtube dan media sosial lainnya. Serta memaksimalkan Instagram ads sebagai media pemasaran yang cukup efisien di era sekarang. Dari seluruh rangkaian pelatihan yang berkesan bagi mahasiswa dan peserta pelatihan adalah waktu praktik lapangan. Memberikan arahan, dan mengawasi peserta secara langsung menjadi pengalaman baru bagi mahasiswa karenadisamping harus tetap mengabadikan moment mempelai mahasiswa dituntut ekstra dalam mengawasi agar hasil pengambilan gambar yang dilakukan oleh peserta tetap sesuai standart.

Hari terakhir pelatihan adalah masuk dalam proses praktik editing video yang telah mahasiswa dan peserta ambil di event sebelumnya. Dalam praktik editing mahasiswa selalu mengawasi peserta dan memberikan arahan kepada peserta. Mahasiswa hanya meminta para peserta untuk membuat video berdurasi 30 detik – 1 menit. Secara hasil akhir memang



kemampuan editing para peserta perlu diasah lagi dan perlunya melihat banyak referensi tentang video-video wedding.

Selama melakukan pengabdian masyarakat mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Dengan melakukan kegiatan dan berinteraksi dengan peserta pelatihan. Dari hasil pengabdian masyarakat tersebut mahasiswa juga melakukan publikasi pada media massa berupa video inspiratif yang membahas tentang “*tips memulai bisnis video wedding*”, harapannya dapat menginspirasi banyak pemuda yang ingin terjun langsung dalam industri ini.

SIMPULAN

Meski kegiatan dilaksanakan ditengah masa pandemi, kegiatan pengabdian dapat terselesaikan dengan baik sesuai rencana karena Kerjasama dari semua pihak baik mitra dan peserta pelatihan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menghasilkan luaran berupa video inspiratif, prosiding, poster pengabdian, publikasi media cetak atau online dan karya desain. Semoga pengetahuan dan pengalaman yang telah saya bagikan kepada anak-anak sma yang baru lulus di lingkungan kampung Simo Gunung Barat 1 RT.08, RW.07 Kecamatan Sukomanunggal, Surabaya, dapat bermanfaat serta memberikan mereka kemampuan dalam bidang baik *videography* atau *editing* video yang dapat mereka gunakan dalam mencari pekerjaan atau membuka production house mereka sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan pertolonganNya, sehingga Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam menyelesaikan penulisan artikel ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Maulana Arief, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam membimbing penulis.
2. Ibu Afifatri Hudian Lutfi selaku pemilik Warung atas izin yang diberikan untuk mempergunakan tempatnya.
3. Orang tua saya yang tak henti mendoakan dan selalu mendukung yang terbaik untuk saya.
4. Danyang terakhir kepada seluruh pihak yang telah membantu baik materi maupun moril, yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Semoga Tuhan senantiasa melimpahkan karunia-Nya bagi kita semua. Penyusun sangat menyadari bahwa artikel ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan pelajaran di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Sayuti, R. H., & Hidayati, S. A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 2(2), 133–150. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.46>
- Maduwinarti, A., Andayani, S., Erni, D., & Putri, P. (n.d.). JHP 17 (Jurnal Hasil Penelitian) STRATEGI PEMASARAN PRODUK UMK DAN PENDAMPINGAN PROSES PRODUKSI DI DESA MINGGIRSARI KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR. *Januari*, 2022(1), 2579–7980. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jhp17>